BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dimaksud. Peneliti merumuskan kerangkan konsep seperti pada berikut:

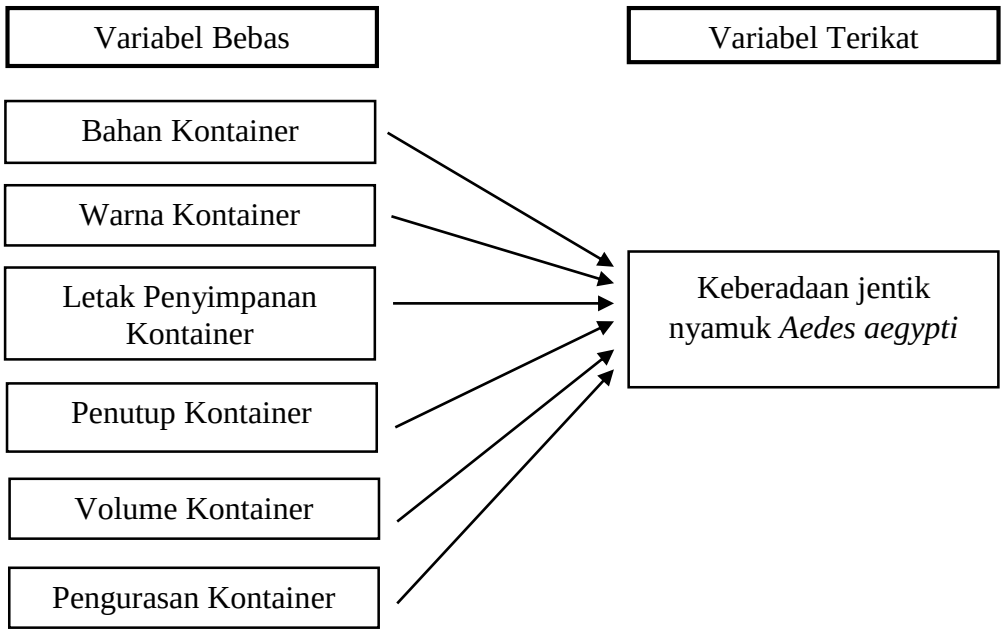

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep di atas menunjukkan bahwa bahan kontainer, warna kontainer, letak penyimpanan kontainer, kondisi penutup, volume kontainer, dan kebersihan kontainer merupakan karakteristik kontainer yang dapat mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Ae. aegypti*.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara bahan kontainer dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* pada Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2024*;*
2. Ada hubungan antara warna kontainer dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* pada Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2024*;*
3. Ada hubungan antara letak penyimpanan kontainer dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* pada Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2024*;*
4. Ada hubungan antara kondisi penutup kontainer dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* pada Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2024*;*
5. Ada hubungan antara volume kontainer dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* pada Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2024*;*
6. Ada hubungan antara pengurasan kontainer dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* pada Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2024.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

a. Bahan kontainer;
b. Warna kontainer;
c. Letak penyimpanan kontainer;
d. Kondisi penutup kontainer;
e. Volume kontainer;
f. Pengurasan kontainer.

2. Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberadaan jentik *Ae. aegypti*.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1.	Bahan kontainer	Bahan dasar yang digunakan untuk membuat kontainer	Lembar observasi	a. Berbahan dasar dari semen b. Berbahan dasar dari plastik (Kemenkes RI, 2013)	Nominal

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
2.	Warna kontainer	Warna pada dinding kontainer	Lembar observasi	a. Berwarna gelap seperti hitam, biru tua, merah tua b. Berwarna terang seperti putih, merah muda, biru muda (Madzian, 2016)	Nominal
3.	Letak penyimpanan kontainer	Tempat penyimpanan kontainer yang bukan merupakan bak mandi toilet	Lembar observasi	a. Di dalam gedung b. Di luar gedung (Nurmalasari, 2021)	Nominal
4.	Penutup kontainer	Kontainer yang bukan merupakan bak mandi toilet harus dalam kondisi tertutup dengan baik dan rapat	Lembar observasi	a. Tidak tersedia penutup yang rapat b. Tersedia penutup yang rapat (Kemenkes, 2016)	Nominal
5.	Volume kontainer	Ukuran volume atau kapasitas air yang dapat ditampung di dalam kontainer	Lembar observasi	a. Kontainer ukuran besar berkapasitas >50 liter air b. Kontainer ukuran kecil berkapasitas ≤50 liter air (Focks & Alexander, 2006)	Nominal

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
6.	Pengurasan kontainer	Kondisi kebersihan kontainer yang dilihat dari jumlah pegurasan dan penyikatan kontainer dalam waktu satu minggu	Lembar observasi	a. Kontainer tidak dikuras dan disikat minimal sekali dalam seminggu b. Kontainer dikuras dan disikat minimal sekali dalam seminggu (Permenkes No. 2 tahun 2023)	Nominal
7.	Keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*	Temuan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada kontainer	Lembar observasi	a. Positif b. Negatif (Kemenkes RI, 2016)	Nomi Nal

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional. Cross-sectional* adalah penelitian yang menggunakan rancangan atau desain observasi dengan prinsip semua variabel penelitian harus diukur pada waktu yang sama dan tidak ada periode *follow up.*

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kontainer atau bak mandi yang terdapat pada Raudhatul Athfal. Jumlah Raudhatul Athfal yang berada di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi pada tahun 2024 adalah

sebanyak 51 Raudhatul Athfal. Adapun jumlah kontainer yang ditemukan pada seluruh Raudhatul Athfal tersebut adalah sebanyak 117 kontainer.

2. Sampel

Sampel adalah kontainer atau bak mandi yang ada di toilet Raudhatul Athfal. Besaran sampel penelitian ini akan diambil secara *total sampling* yaitu semua populasi akan menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sejumlah 117 kontainer.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan beberapa *tools,* dengan uraian sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur karakteristik kontainer dan keberadaan jentik nyamuk *Ae. aegypti* pada lingkungan Raudhatul Athfal.

2. Senter

Senter adalah *tool* yang digunakan untuk membantu pencahayaan dalam pencarian jentik nyamuk apabila wadah air terlalu dalam dan gelap.

3. Pipet

Pipet merupakan *tool* yang digunakan untuk mengambil jentik nyamuk dari kontainer air untuk dipindahkan ke dalam plastik klip.

4. Plastik klip

Plastik klip digunakan untuk menyimpan hasil tangkapan jentik nyamuk *Ae. aegypti* yang ditemukan di dalam kontainer.

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Persiapan yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah studi literasi mengenai topik yang hendak diteliti, kemudian melaksanakan survei awal. Survei awal yang dilakukan antara lain mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian yang akan dilaksanakan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan survei lokasi terhadap beberapa lembaga PAUD, serta mengunjungi faskes yang lokasinya sangat dekat dengan PAUD untuk mencari data tentang kasus DBD yang pernah terjadi pada siswa PAUD di sepanjang tahun 2023. Setelah mendapat data kasus DBD pada salah satu siswa Raudhatul Athfal, kemudian peneliti melaksanakan survei pendahuluan untuk mendapatkan data ABJ pada lingkungan institusi RA. Survei awal dilakukan pada 9 Raudhatul Athfal yang terpilih melalui teknik undian nomor secara random, dengan hasil ABJ pada sampel Raudhatul Athfal Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi pada bulan Januari 2024 tidak memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan kuesioner, lembar observasi, dan *tool*s. Data yang diperoleh kemudian akan dikumpulkan untuk dianalisis.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara stastistik dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS* secara deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan nilai frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Interpretasi

Data yang sudah dianalisis kemudian akan diinterpretasikan dengan tabel, diagram, dan lainnya agar mengefektifkan penyajian data dan mempermudah pembaca dalam memahami isi data.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh merupakan data primer yang diambil secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data akan diolah secara statistik dengan aplikasi komputer *SPSS.* Berikut proses pengolahan data :

a. Editing

Pemeriksaan kuesioner dan lembar observasi untuk memastikan data yang ada sudah lengkap dan jelas.

b. Coding

Perubahan bentuk data ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode. *Coding* dilakukan pada setiap variabel. Adapun *coding* yang dibuat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Coding Data

No.	Variabel	Kategori
1.	Bahan kontainer	a. Berbahan dasar dari semen (1) b. Berbahan dasar dari plastik (2) (Kemenkes RI, 2013)
2.	Warna kontainer	a. Berwarna gelap seperti hitam, biru tua, merah tua (1) b. Berwarna terang seperti putih, merah muda, biru muda (2) (Madzian, 2016)
3.	Letak penyimpanan kontainer	a. Di dalam gedung (1) b. Di luar gedung (2) (Nurmalasari, 2021)
4.	Penutup kontainer	a. Tidak tersedia penutup yang rapat (1) b. Tersedia penutup yang rapat (2) (Kemenkes, 2016)
5.	Volume kontainer	a. Ukuran besar berkapasitas >50 liter air (1) b. Ukuran kecil berkapasitas ≤50 liter air (2) (Focks & Alexander, 2006)
6.	Pengurasan Kontainer	c. Kontainer tidak dikuras dan disikat minimal sekali dalam seminggu (1) d. Kontainer dikuras dan disikat minimal sekali dalam seminggu (2) (Permenkes No. 2 tahun 2023)
7.	Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*	a. Positif (1) b. Negatif (2) (Kemenkes RI, 2016)

c. Data Entry

Memasukkan data ke dalam *software* statistik berupa *SPSS.*

d. Cleaning

Memeriksa kembali kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

Tahapan analisis data bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis data univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan uji *chi-square* tabel 2x2 menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Uji *chi-square* dipilih menjadi rumus pengujian dikarenakan skala data variabel bebas dan variabel terikat berupa nominal.

Cara membaca hasil uji *chi-square* adalah sebagai berikut :

a. Pada variabel penutup kontainer dijumpai nilai *expected* <5, maka digunakan nilai *fisher's exact test*;
b. Pada variabel bahan kontainer, warna kontainer, letak penyimpanan kontainer, volume kontainer, dan pengurasan kontainer tidak dijumpai nilai *expected* <5, maka digunakan nilai *continuity correction*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (Nilai α) adalah sebagai berikut :

a. Ketika nilai *p value* > α (0,05) maka hipotesis penelitian Ha ditolak dan Ho diterima;
b. Ketika nilai *p value* $\leq$ α (0,05) maka hipotesis penelitian Ha diterima dan Ho ditolak.